

NILAI RELIGIUS NOVEL BIRU JINGGA KARYA HILMA TRIESNANDA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Ita Rianawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ltarianawati87@gmail.com

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda, (2) nilai religius novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda, (3) skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. objek penelitian ini adalah nilai religius novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda. Penelitian ini di fokuskan nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh teks novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu data, dan alat tulis. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan data menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai religius novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda mengandung (1) unsur-unsur intrinsik novel tersebut meliputi: (a) tema: Gadis yang bekerja keras; (b) tokoh dan penokohan meliputi: tokoh utama dan tokoh tambahan; (c) alur meliputi: tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian; (d) latar meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; (e) sudut pandang pengarang meliputi: sudut pandang persona ketiga, sudut pandang persona pertama, dan sudut pandang campuran; (2) nilai religius novel tersebut yaitu: (a) nilai religius yang berhubungan dengan Tuhan meliputi: berdoa, beribadah, bersyukur, dan berhijab; (b) nilai religius yang berhubungan dengan sesama meliputi: tolong menolong, ramah, berbakti kepada orang tua, keakraban, persahabatan, dan rasa peduli; (3) skenario pembelajaran menggunakan model Group Investigation. Model ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (a) Pada tahap pertama yaitu mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok; (2) merencanakan tugas bersama-sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing; (3) melaksanakan investigasi mencari informasi, menganalisis data dan membuat laporan; (4) menyiapkan laporan akhir; (5) mempresentasikan laporan akhir, (6) evaluasi.

Kata kunci: nilai Religius, dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Sastra pada dasarnya hadir karena adanya manusia. Manusia dan sastra memiliki hubungan yang sangat erat sekali. Sastra diciptakan oleh manusia berupa sebuah bentuk pemikiran kreatif yang berada dalam ruang lingkup imajinasi manusia

itu sendiri. Karya sastra yang kreatif lahir dari bahasa, dan bahasa tersebut melahirkan cerita tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia itu sendiri, baik tentang kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Karya sastra bertujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik. Membaca sebuah karya sastra berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Daya tarik cerita inilah yang pertama-tama akan memotivasi orang untuk membacanya. Hal itu disebabkan pada dasarnya, setiap orang akan senang cerita, apalagi yang sensasional. Baik yang diperoleh dengan cara melihat maupun mendengarnya. Salah satu karya sastra yang digemari oleh masyarakat adalah novel (Nurgiyantoro, 2013: 4).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Abrams menyatakan bahwa novel berasal dari bahasa Itali yaitu novella (Nurgiyantoro, 2012: 9). Secara harfiah, novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Karya sastra novel diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang (Nurgiyantoro, 2012: 4). Penelitian ini terfokus pada nilai religius.

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari pendidikan. Karya sastra khususnya novel juga mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak didik karena dengan memberikan pelajaran sastra dapat membantu siswa dalam memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra dengan baik. Sastra diajarkan di sekolah dengan tujuan membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, dan mengembangkan cipta rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16).

Nurgiyantoro (2013: 446) mengemukakan bahwa kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah satu keberadaan sastra itu sendiri, bahkan sastra

tumbuh dari suatu yang bersifat religius. Religius sering dikonotasikan pada makna agama. Religius dan agama memang erat kaitan dan hubungannya namun, keduanya mempunyai makna yang berbeda. Hal ini dijelaskan Nurgiyantoro (2013: 446) agama lebih menunjukkan pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi, sedangkan religiositas, di pihak lain melihat aspek yang di lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalaman pribadi manusia.

Unsur intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2010: 23). Unsur intrinsik novel, antara lain: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Analisis terhadap Novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda yang mengandung nilai religius karena setelah membaca novel tersebut ditemukan kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai religius yang digunakan pengarang dalam menyampikan isi novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda. Penelitian tersebut juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra khususnya di kelas XI SMA, yang akan mempelajari unsur-unsur intrinsik pada novel. Berdasarkan teori di atas, penelitian ini akan mengkaji nilai religius novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993: 145). Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek penelitian ini adalah Nilai Religius Novel Biru Jingga karya Hilma Triesnanda yang dijadikan objek penelitian diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo. Jakarta, cetakan pertama tahun 2014 dengan tebal 257

halaman. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda penulis akan meneliti (1) unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai religius meliputi: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan ini. Unsur intrinsik tersebut disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Unsur Intrinsik Novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda

No	Unsur-unsur intrinsik novel	Halaman Buku
1.	Tema dan masalahnya	
	a. Masalah keluarga	25, 33, 53, 87
	b. Masalah percintaan	113, 203
2.	Tokoh dan Penokohan	
	a. Tokoh Utama	
	1. Minanti Jingga (Ai)	
	a) Baik	5,18
	b) Pekerja Keras	28,35
	c) Bertanggung Jawab	6, 7
	b. Tokoh Tambahan	
	1. Erwin Hidanata	
	a) Disiplin	7,8
	b) Tegas	7,10
	2. Danar	
	a) Baik	11, 21
	b) Setia Kawan	39, 40
	3. Hasbi	
	a) Baik	40, 41
	b) Setia Kawan	41,177
	4. Resa	
	a) Baik	3,33
	b) Suka Membantu	71,73
	5. Sapta	
	a) Baik	225,226
	b) Suka Membantu	227, 235

	6. Mama	
	a) Baik	83,116
	b) Penyayang	85,86
3.	Alur	
	a. Tahap penyituasian	45, 84
	b. Tahap pemunculan konflik	99, 100
	c. Tahap peningkatan konflik	203
	d. Tahap klimaks	227, 238, 256
	e. Tahap penyelesaian	255, 256, 257
4.	Latar	
	a. Latar tempat	1, 6, 27, 63, 225, 249
	b. Latar waktu	1, 7, 25, 27
	c. Latar sosial	84, 87
5.	Sudut Pandang	53, 54,55

Unsur intrinsik Novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda meliputi: (1) tema Gadis yang pekerja keras dan cinta bertepuk sebelah pendidikan dan kegagalan rumah tangga; (2) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama: Ai, Atta; tokoh tambahan: Sarah, Sapta Danar, Hasbi, Mama, Papa; (3) alur: Flash Back; (4) latar: terdiri atas: latar tempat: Stasiun, Kantor, Rumah, Masjid, latar waktu: Pagi, Siang, Sore dan Malam hari, latar sosial: seorang satpam, seorang penumpang; dan (5) sudut pandang: sudut pandang persona ketiga dengan menyebutkan "nama" dan sudut pandang persona pertama gaya "aku".

Nilai religius novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda meliputi hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesama. Hal itu dapat terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Nilai Religius Novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda

No	Hubungan manusia dengan Tuhan	Halaman Buku
1.	Berhijab	5,65
2.	Beribadah	19, 41, 28,223
3.	Berdoa	41, 26, 28
4.	Bersyukur	13, 195
No	Hubungan manusia dengan sesama	Halaman Buku
1.	Sikap tolong menolong	7, 9, 17, 23
2.	Memberi nasihat dalam kebaikan	57, 110

3.	Ramah	6, 9, 11, 12
4.	Rasa Peduli	105,106,107,109
5.	Berbakti kepada orangtua	64, 84
6.	Persahabatan	63, 69,71

Nilai religius novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda meliputi dua aspek: hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan sesama: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berhijab, beribadah, berdoa dan bersyukur (b) hubungan manusia dengan sesama meliputi: tolong menolong, memberi nasihat dalam kebaikan, ramah, rasa peduli, berbakti kepada orang tua dan persahabatan.

Skenario pembelajaran novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis; (c) mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini penulis simpulkan bahwa analisis novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda menganalisis tentang (1) unsur intrinsik meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang; (2) nilai religius meliputi: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama; dan (3) skenario pembelajaran sastra di SMA menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Biru Jingga* karya Hilma Triesnanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.